

ANALISIS JURNAL 1

Nama : Sofi Cahya Fitri
NPM : 2013053028
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Prespektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, S.P.d., M.Pd.

A. Identitas Jurnal

Judul Jurnal : Reorintasi Tujuan Utama Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial dalam Prespektif Global
Nama Penulis : Deny Setiawan
Jenis Jurnal : Jurnal Penelitian
Volume : 5
Nomor : 2
Tahun Terbit : Desember 2013

B. Pembahasan Jurnal

Mickletwait dan Wooldridge (2000:29), melihat globalisasi dari sisi yang berbeda. Mereka berpendapat bahwa "motor" yang menggerakkan globalisasi sehingga proses globalisasi itu sendiri begitu cepat menembus batas antar bangsa/negara sebagai faktor penyebab. Dari pendapat tersebut mengartikan bahwa pergerakan globalisasi begitu cepat menembus ke bangsa lain dengan

begitu membawa arus global yang tidak semuanya positif. Maka dari itu diperlukan Reorientasi yang menunjukkan bahwa Pendidikan IPS di era globalisasi dianggap penting dan bermanfaat atas kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan serta berpegang teguh terhadap Pancasila dan UUD 1945. Sumber belajar Pendidikan IPS perlu di pengaruhi terhadap tatanan kehidupan masyarakat, strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang bersifat dialogis, kritis, pengalaman langsung , kolaboratif dan kooperatif.

Pada saat ini Pendidikan di Indonesia mengalami gelombang pasang surut karena bangsa Indonesia memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh karena itu di perlukan pendidik yang dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik. Suatu negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik , maka sistem tersebut mampu melahirkan tenaga kerja yang baik begitupun sebaliknya. Namun terlbih-lebih di era globalisasi saat ini, tantangannta pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, sehingga aspek ini menjadikan bangsa indonesia semakin tertinggal dalam aspek kehidupan.

Oleh karena itu menjadi bangsa yang berkualitas memerlukan keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang. Di samping itu pula untuk menghasilkan pendidikan nasional yang baik memerlukan inovasi yang positif serta memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi yang rumit, tidak jelas dan tidak menentu. Fenomena ini membawa implikasi bahwa apapun yang terjadi di negeri ini bahkan dunia globalisasi khususnya pendidik harus mampu menghadapi perubahan-perubahan agar peserta didik tidak mengikuti oleh perubahan perubahan arus globalisasi yang begitu cepat.